BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

Berikut ini adalah profil instansi tempat penulis melakukan kegiatan kerja praktek:

Nama Instansi : Rebel Gym

Alamat : Jln. Kyai Gede Utama No. 14, Dago-Bandung. Jawa Barat.

No. Telp. : (022) 70785813

SMS Hotline : 081220033666

Website : http://www.rebelkombat.com

2.1.1 Sejarah Rebel GYM

Berdiri pertama kali pada tanggal 19 Februari 2001 di Jl. Ranggamalela no. 13, Dago-Bandung. Awal mula berdiri dimulai ditempat yang sederhana, tetapi telah dilengkapi sarana dan prasarana Gym yang memadai, seperti sauna, whirpool, loker dan peralatan Gym yang lengkap serta beberapa kelas, seperti aerobic dan aikido.

Pada tahun 2004 tepatnya 3 tahun setelah Gym di Jl. Ranggamalela berjalan, Rebel Gym kemudian pindah lokasi ke tempat yang 2 kali lebih besar dari sebelumnya, yaitu di pusat kota Bandung di Jl. Prabudimuntur No. 4 Dago-Bandung. Beberapa tahun kemudian, tepatnya tahun 2007 merupakan tahun perkembangan untuk Rebel Gym, Rebel Gym berhasil membuka beberapa cabang, yang pertama di Jatinangor tepatnya di

Jatinangor Town Square. Cabang di Jatinangor hanya berjalan 1 tahun untuk kemudian pindah ke bandung yang merupakan pusat kota, tepatnya di Jl. Surya Sumantri-Pasteur.

Pada Tahun 2009, cabang kedua Rebel Gym yang berlokasi di Jl. Pelajar Pejuang, Mall Piset dibuka. Tahun 2009 dapat dikatakan tahun keemasan Rebel Gym, dimana terdapat 3 lokasi, 1 gym pusat yang berlokasi di Dago dan 2 gym cabang di Pasteur dan Buah Batu. Pada awal tahun 2011, Rebel Gym mulai mengepakkan sayapnya ke Ibukota, Rebel Gym membuka cabang pertama di luar kota Bandung yang berlokasi di Dharmawangsa Square lantai 2, Jakarta Selatan. Berdiri pertama kali pada tanggal 19 Februari 2001 di Jl. Ranggamalela no. 13, Dago-Bandung. Awal mula berdiri dimulai ditempat yang sederhana, tetapi telah dilengkapi sarana dan prasarana Gym yang memadai, seperti sauna, whirpool, loker dan peralatan Gym yang lengkap serta beberapa kelas, seperti aerobic dan aikido.

Pada tahun 2004 tepatnya 3 tahun setelah Gym di Jl. Ranggamalela berjalan, Rebel Gym kemudian pindah lokasi ke tempat yang 2 kali lebih besar dari sebelmnya, yaitu di pusat kota Bandung di Jl. Prabudimuntur No. 4 Dago-Bandung. Beberapa tahun kemudian, tepatnya tahun 2007 merupakan tahun perkembangan untuk Rebel Gym, Rebel Gym berhasil membuka beberapa cabang, yang pertama di Jatinangor tepatnya di Jatinangor Town Square. Cabang di Jatinangor hanya berjalan 1 tahun untuk kemudian pindah ke bandung yang merupakan pusat kota, tepatnya di Jl. Surya Sumantri-Pasteur.

Pada Tahun 2009, cabang kedua Rebel Gym yang berlokasi di Jl. Pelajar Pejuang, Mall Piset dibuka. Tahun 2009 dapat dikatakan tahun keemasan Rebel Gym, dimana terdapat 3 lokasi, 1 gym pusat yang berlokasi di Dago dan 2 gym cabang di Pasteur dan Buah Batu. Pada awal tahun 2011, Rebel Gym mulai mengepakkan sayapnya

ke Ibukota, Rebel Gym membuka cabang pertama di luar kota Bandung yang berlokasi di Dharmawangsa Square lantai 2, Jakarta Selatan.

Pada akhir 2011 Rebel Gym memindahkan cabang Piset Mall ke mall Lucky Square di Antapani dan memindahkan Gym pusatnya yang sebelumnya berada di Jl. Prabudimuntur ke Jl. Kyai Gede Utama, masih bertempat di pusat kota Dago. Sehingga sampai saat ini Rebel Gym memiliki 4 lokasi, yaitu 3 di Bandung dan 1 di Jakarta.

2.1.2 Logo Instansi



Gambar 2.1-Logo Rebel Gym

Logo merupakan sebuah lambang yang dimiliki oleh setiap perusahaan/ instansi. Pembuatan logo dimaksudkan untuk merepresentasikan sebuah identitas suatu perusahaan yang mencerminkan jiwa, visi dan misi suatu perusahaan/instansi. Begitu juga pada logo Rebel Gym ini, logo yang bergambar perboden badan manusia kurus ini mempunyai dua makna, yaitu :

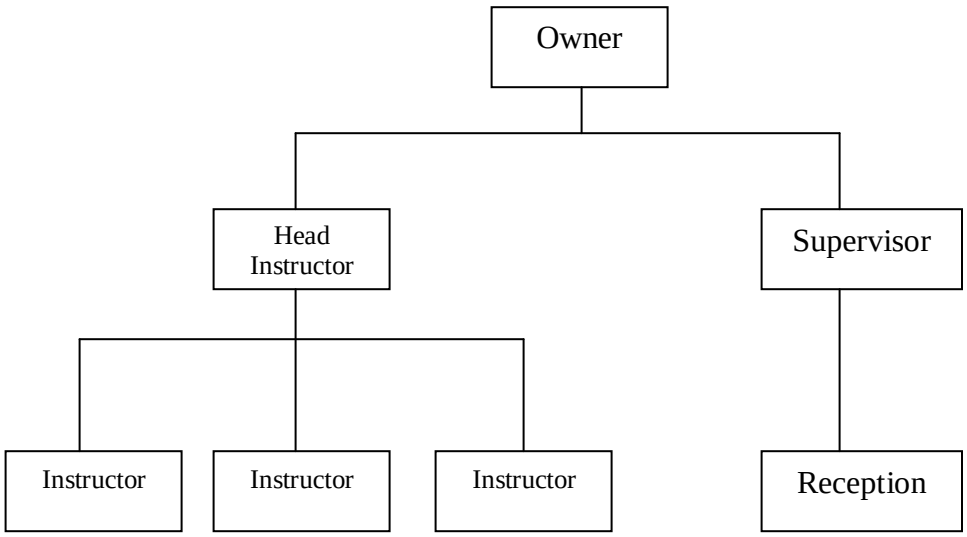
1. Orang bertubuh kurang ideal dilarang berada di Rebel gym. Ini bisa berarti bahwa semua orang yang berlatih di Rebel Gym memiliki tubuh ideal.

2. Orang yang awalnya bertubuh kurang ideal di Rebel Gym dilatih hingga memliki tubuh ideal sesuai dengan keinginan orang tersebut.

2.1.3 Badan Hukum Instansi

Dengan dikeluarkannya surat dengan nomor 014/RG/XI/2006 tanggal 1 November 2006 oleh PABBSI, maka Rebel Gym telah memiliki badan hukum yang sah langsung dibawah PABBSI dan diwajibkan mematuhi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PABBSI. Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penerapannya, akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

2.1.4 Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan



Gambar 2.2-Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi diatas terdapat uraian jabatan sebagai berikut :

Owner yang langsung berinteraksi dengan *Head Instuctor* dan *Supervisor*. Semua kegiatan Rebel Gym langsung dipantau oleh *Owner* baik secara langsung atau melalui laporan yang diberikan oleh *Head Instructor* atau *Supervisor*.

Head Instructor bertugas untuk memberikan instruksi kepada instructor lain dan berfungsi sebagai orang kepercayaan *Owner* di dalam Gym. Selain itu *Head instructor* berkewajiban memantau segala aktifitas yang ada di Rebel Gym agar aman dan terkendali.

Supervisor memiliki tugas mengatur anggaran Rebel Gym. Selain itu *Supervisor* juga bertugas menjalin hubungan dengan pihak luar untuk memperlancar kegiatan Rebel Gym. *Supervisor* dapat memberikan amanat atau perintah langsung kepada *Reception* dalam pelaksanaannya.

Instructor bertugas melatih member dan mengawasi operasional alat-alat yang ada di Gym dan kegiatan yang ada di Rebel Gym untuk kemudian dilaporkan ke *Head Instructor*. *Instructor* juga bertugas memberi informasi tentang alat dan cara kerjanya kepada member yang masih awam.

Reception bertugas menjelaskan dan memberikan informasi tentang Rebel Gym kepada calon member dan member. *Reception* juga bertugas mengatur segala administrasi yang ada di Rebel Gym.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Sistem

Kata sistem awalnya berasal dari bahasa Yunani (sustēma) dan Bahasa Latin (systēma). Banyak ahli yang mengungkapkan pendapat mereka mengenai pengertian sistem. Tetapi secara umum dan lebih populer pengertian sistem adalah: "Sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain yang melakukan kegiatan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama."

2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang merupakan fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi pemakainya.

2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi secara umum merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh sebuah organisasi yang melibatkan serangkaian proses berisi informasi-informasi yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

2.2.4 Pengertian Data

Data merupakan fakta atau nilai yang tercatat atau mempresentasikan deskripsi dari suatu objek.

2.2.5 Pengertian Database

Database merupakan sekumpulan dari informasi yang disimpan didalam memori komputer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari database tersebut.

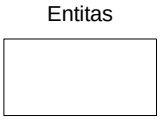
2.2.6 Enitity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data didalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan satu sama lain.

ERD memiliki beberapa komponen pembentuk, diantaranya :

1. Entitas (Entity)

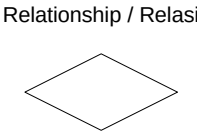
   Entitas didefinisikan sebagai barang atau objek yang dapat dibedakan dari objek lain. Biasanya disimbolkan dengan persegi panjang, yang di dalamnya berisi nama entitas.



Gambar 2.3-Entitas

2. Relasi (Relationship)

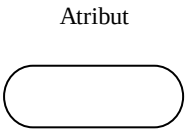
   Relasi didefinisikan sebagai asosiasi dua atau lebih entitas, yang berupa kata kerja.



Gambar 2.4-Relasi

3. Atribut (Attribute)

   Atribut didefinisikan sebagai property yang dimiliki setiap entitas yang akan disimpan datanya. Contoh atribut dari entitas Dosen : Nama, NIP, Alamat.



Gambar 2.5-Atribut

4. Kardinalitas (Cardinality)

   Kardinalitas didefinisikan sebagai angka yang menunjukkan banyaknya kemunculan suatu objek terkait dengan kemunculan objek lainnya pada suatu relasi. Ada tiga kardinalitas yang ada, yaitu 1 : M (one to many) yang menyatakan satu ke banyak, 1 : 1 (one to one) yang menyatakan satu ke satu dan N : M (many to many) yang menyatakan banyak ke banyak.

   Contoh :



Gambar 2.6-Kardinalitas

5. Modalitas (Modality)

   Modalitas merupakan partisipasi sebuah entitas pada suatu relasi. Bernilai 0 jika partisipasi bersifat “optional atau parsial”, sedangkan bernilai 1 jika partisipasi bersifat “wajib atau total”.

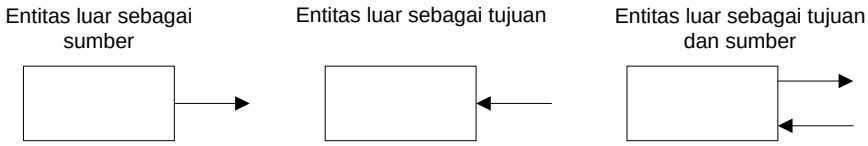
2.2.7 Diagram Alir Data

Diagram Alir Data merupakan suatu model perancangan sistem yang memungkinkan para professional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data,

baik secara manual maupun terkomputerisasi. Ada beberapa komponen pembentuk diagram alir data ini, diantaranya :

1. Entitas Luar

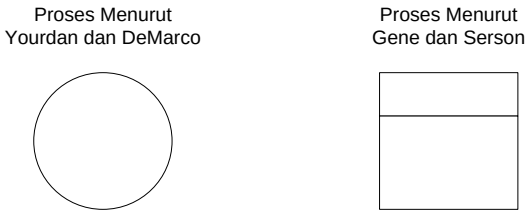
   Merupakan entitas yang berada di luar sistem yang sedang dibangun, tetapi berkomunikasi atau berhubungan langsung dengan sistem. Entitas luar dapat berupa orang, sekelompok orang, organisasi, departemen, atau perusahaan yang sama tetapi di luar kendali sistem yang sedang dibuat modelnya. Terdapat dua jenis entitas luar yaitu entitas luar sebagai sumber dan entitas luar sebagai tujuan.



Gambar 2.7-Entitas Luar

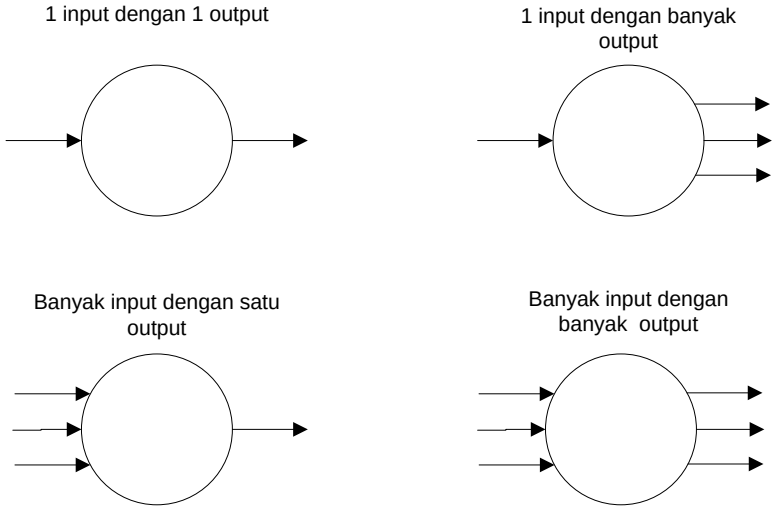
2. Proses

   Komponen proses menggambarkan bagian dari sistem yang mentransformasikan input menjadi output. Proses diberi nama untuk menjelaskan proses atau kegiatan apa saja yang sedang dilakukan.



Gambar 2.8-Proses

Hanya ada empat kemungkinan yang terjadi pada saat proses dilakukan, yaitu :

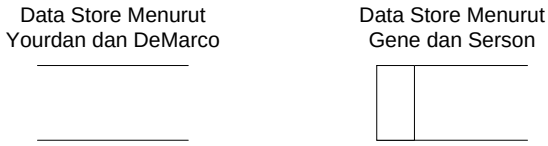


Gambar 2.9-Jenis Proses yang Benar

Selain keempat kemungkinan proses diatas, proses lain dinyatakan memiliki kesalahan dalam proses.

3. Data Store

   Komponen ini biasanya digunakan untuk menyatakan penyimpanan file didatabase yang berada di computer, bisa juga berupa data yang masih manual seperti arsip.



Gambar 2.10-Data Store

4. Alur Data

   Alur data digambarkan dengan anak panah yang menunjukkan arah menuju ke dan keluar dari suatu proses. Alur data ini digunakan untuk menerangkan perpindahan data atau paket data/informasi dari satu bagian sistem ke bagian lainnya. Alur data perlu diberi nama sesuai dengan data/informasi yang

dimaksud, pemberian nama biasanya dilakukan dengan menggunakan kata benda.



Gambar 2.11-Alur Data

2.2.8 Joomla

Joomla adalah Sistem Manajemen Konten (SMK atau CMS) yang bebas dan terbuka (free opensource) ditulis menggunakan PHP dan basis data MySQL untuk keperluan di internet maupun intranet. Joomla pertamakali dirilis dengan versi 1.0.0. Fitur-fitur Joomla diantaranya adalah system *caching* untuk peningkatan performansi, RSS, blogs, dan poling. Joomla menggunakan lisensi GPL. Asal kata Joomla sendiri berasal dari kata Swahili yang mengandung arti kebersamaan.

Secara garis besar, Joomla terdiri dari 3 elemen dasar, yaitu server web (webserver), skrip PHP dan basisdata MySQL. Server web diasumsikan terhubung dengan Internet/Intranet yang berfungsi sebagai penyedia layanan situs. Skrip PHP terdiri dari kode program dalam bahasa PHP dan basisdata merupakan tempat penyimpanan konten. Joomla menggunakan Apache sebagai server web dan MySQL untuk basis datanya.

2.2.9 Paint

PAINT atau lebih dikenal dengan nama sebelumnya pada Windows terdahulu sebagai Paintbrush adalah program graphic painting sederhana yang terintegrasi dengan hamper seluruh versi Microsoft Windows, sejak perilisan pertamanya. Sering dirujuk sebagai MS Paint atau Microsoft Paint. Program ini dapat membuka dan menyimpan gambar dalam berbagai format, yaitu BMP, JPEG, GIF, PNG, dan TIFF.

2.2.10 Wamp Server

Wamp adalah sebuah aplikasi yang dapat menjadikan komputer menjadi sebuah server. Kegunaan wamp server ini untuk membuat jaringan local sendiri dalam artian kita dapat membuat website secara offline untuk masa coba-coba di komputer sendiri. Jadi fungsi dari wamp server itu sendiri merupakan server website kita untuk cara memakainya. Harus menjadi server, karena dalam hal ini komputer yang akan kita pakai harus memberikan pelayanan untuk pengaksesan web, untuk itu komputer kita harus menjadi server.

Para perancang web atau web master jika merencanakan, kemudian membangun dilakukan di komputer local atau bisa juga di jaringan local, tidak langsung di host, oleh karena itu perlu dikomputer kita di jadikan server sehingga kita seolah-olah sedang update di host. Dengan di tempatkannya file file pendukung website di komputer kita, kita tidak perlu menggunakan internet, sehingga hal ini mengurangi presentasi waktu dan biaya, yang jika di lakukan langsung di jaringan internet akan memakan waktu yang lama untuk upload.